

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian menggunakan desain observasional dimana peneliti hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Desain Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif untuk meningkatkan jalan napas yang efektif di RSUD Umbu Rara Meha yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

#### **3.2 Fokus Studi**

Focus studi dalam pada penelitian ini adalah kajian utama dalam masalah yang dijadikan acuan studi. Focus studi dalam penelitian pola napas tidak efektif pada pasien Tuberculosis paru yakni pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan.

#### **3.3 Defenisi Operasional**

Menurut (Sugiyono et al., 2025) pengertian oprasional variabel adalah suatu atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang variasi tertentu diidentifikasi dan dipelajari oleh peneliti dan diambil kesimpulan darinya.

Tabel 3.1 Defenisi operasional

Variabel	Defenisi Oprasional	Indicator
Pasien TB Aktif	Seorang yang terinfeksi M. tuberculosis dan sedang menjalani pengobatan di RSUD Umbu Rara Meha.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada gejala</li> <li>2. Uji tuberkulin atau IGRA positif</li> <li>3. Hasil pemeriksaan mikrobiologi positif (BTA, kultur dan gene Xpert)</li> <li>4. Dapat menular</li> </ol>
Relaksasi Napas Dalam pola napas tidak efektif	Suatu tindakan untuk mengatasi gangguan pola napas dengan cara menarik nafas melalui hidung dan menghembuskan nafas secara perlahan melalui mulut.  Keadaan ketika seorang individu mengalami kehilangan ventilasi yang actual atau potensial yang berhubungan dengan perubahan pola pernafasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sediakan tempat yang tenang dan nyaman</li> <li>2. Posisikan pasien nyaman dan rileks</li> <li>3. Anjurkan memposisikan 1 tangan di dada dan 1 tangan di perut</li> <li>5. Anjurkan menarik napas melalui hidung selama 4 detik, menahan napas selama 2 detik, kemudian menghembuskan napas dari mulut dengan bibir dibulatkan (mencucu) selama 8 detik, pastikan dinding dada mengembang saat inspirasi dan ulangi sebanyak 5-10 kali.</li> <li>4. Tindakan yang harus dilakukan untuk mengurangi sesak nafas yaitu dengan memberikan posisi nyaman semi fowler</li> </ol>

### **3.4 Instrumen**

Instrumen merupakan sarana yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data, biasanya diterapkan pada saat post test. Instrumen penelitian Adalah perangkat yang dipakai untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan pedoman wawancara, lembar observasi, dan materi relaksasi napas dalam.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi metode wawancara, observasi dan dan dokumentasi (WOD) (aprilia & Hidayat, 2024).

1. Wawancara Penulis melakukan wawancara dengan pasien dan memperoleh data dari pasien, anggota keluarga dan perawat lainnya.
2. Observasi dan pemeriksaan fisik Peneliti berpartisipasi aktif dalam kegiatan kontak social yang diteliti. Melakukan pemeriksaan fisik sistematis dengan menggunakan pemeriksaan system tubuh manusia, palpasi, perkusi, auskultasi.
3. Dokumentasi antara lain mencari data tentang suatu hal atau data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majala, buku konferensi, agenda, dan lain-lain.

### **3.6 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden peneliti

untuk menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan. Observasi dilakukan terhadap catatan medis 1 pasien TB paru dengan penerapan relaksasi napas dalam untuk mengatasi pola napas tidak efektif yaitu mulai dari tahap pengkajian sampai evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu: Mengajukan topik studi kasus dan proses bimbingan dikampus program studi keperawatan waingapu poltekes kemenkes kupang.

1. Bimbingan proposal penelitian
2. Penyerahan proposal ke penguji
3. Ujian proposal
4. Layak etik
5. Ijin penelitian
6. Pengumpulan data & pengelolaan data
7. Penyusunan dan bimbingan laporan studi
8. Penyerahan laporan studi kasus ke pembimbing
9. Ujian Karya Tulis Ilmiah

### **3.7 Lokasi Dan Waktu**

Penelitian studi kasus ini dilakukan di RSUD Umu Rara Meha Waingapu Kabupaten Sumba Timur dan dilakukan pada bulan Maret 2025.

### **3.8 Analisa Data**

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literature, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Peneliti menginterpretasikan data-data tersebut dengan

membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan, atau disebut diagnose keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisa data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data di dikumpulkan dari WOD (wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi). Hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format KMB dan disalin dalam bentuk transkrip.

2. Wawancara

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian asuhan keperawatan dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam pada pasien TB paru.

3. Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, diagram atau teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan responden.

4. Kesimpulan, dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

### **3.9 Penyediaan Data**

Data untuk penelitian adalah sebagai berikut: format teks atau narasi. Presentasi naratif adalah presentasi tertulis atau naratif yang digunakan untuk tujuan penelitian

data kualitatif. Dalam penelitian, hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk narasi dan diagram skala timbulnya rasa sakit. Peneliti menarik kesimpulan dari data wawancara dan observasi serta menjelaskan temuannya secara naratif.

### **3.10 Etika Penelitian**

#### **1. Informed consent (persetujuan menjadi responden)**

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan respondent penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

#### **2. Anonymity (tanpa nama)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencatumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

#### **3. Confidentiality (kerahasiaan)**

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.